

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAHTUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	14
1.2.1 Keterbaruan (Novelty)	15
1.2.2 Batasan penelitian	16
1.3 Pertanyaan Penelitian	17
1.4 Tujuan Penelitian	17
1.5 Signifikansi Penelitian	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Komunikasi Interpersonal	21
2.2 Presentasi Diri	22
2.2.1 Motivasi Presentasi Diri	25
2.2.2 Bagian Presentasi Diri	27
2.2.3 Strategi Presentasi Diri	29
2.3 Penyimpangan Orientasi Seksual	33
2.3.1 Pengertian Homoseksual	33
2.3.2 Penyebab Homoseksual	35
2.3.3 Kecemasan Prilaku Homoseksual	38

2.4 Pemahaman Gender dan <i>Heteronormativity</i>	39
BAB III METODOLOGI	
3.1 Paradigma Penelitian	42
3.2 Tipe Penelitian	44
3.3 Metode Penelitian	45
3.4 Sumber dan Pengambilan Data	46
3.5 Objek Penelitian	48
3.6 Keabsahan Penelitian	49
3.7 Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil Informan	51
4.1.2 Latar Belakang Menjadi Penyuka Sesama Jenis	60
4.1.3 Perubahan Setelah Menjadi Homoseksual	71
4.2 Pembahasan Penelitian	76
4.2.1 Presentasi Diri Dokter Pria Bergaya Feminin	77
4.2.1 Presentasi Diri <i>Front Region</i>	80
4.2.2 Presentasi Diri <i>Back Region</i>	93
4.2.3 Tindakan yang Muncul Dari Presentasi Diri	96
4.2.4 Presentasi Diri <i>Mix Region</i>	103
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	106
5.2. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	113
TURNITIN	129



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN WAWANCARA INFORMAN

Transkrip Wawancara Informan Satu

Nama : Informan satu (36 tahun)
Pendidikan : S2
Domisili : Denpasar Badung
Waktu wawancara : 21 September 2022 (17:27 WITA)

Zefri: Okay selamat sore dokter, kita langsung aja mulai wawancara kita untuk sore hari ini. Hmm mungkin dari dokter atau saya mau perkenalan ?

Narasumber: Dari mas nya aja.

Zefri: Okay, Dokter, umur 38 tahun sekarang dokter berprofesi sebagai dokter umum di salah satu rumah sakit umum di

Narasumber: Hasan sadikin.

Zefri: Okay rumah sakit hasan sadikin, truss selain itu kegiatannya apa dok?

Narasumber: Euh saya juga ada buka klinik di salah satu klinik kecantikan di bandung.

Zefri: Okay, hmm langsung aja dok ... kan seperti yang doketr tau tesis saya sedang membahas mengenai persentasi diri “Dokter feminine” yaa. Persentasi diri pria.... (Omongan kurang jelas, saya tertawa.) karna waktunya mepet banget ni dok, sebentar biar kita enggak lupa, okay presentasi diri dokter pria bergaya feminine gitu. Terima kasih sudah jadi narasumber saya, hmm langsung saja pertanyaan pertama.

Dokter pertama kali mengetahui kalau dokter adalah seorang homoseksual itu mungkin bisa di ceritai dok....

Narasumber: yaaa awal mulanya, saya agak sedikit beda dari orang – orang lainnya maksudnya apa maksudnya dari segi ketertarikan, dari euhh mungkin saya agak feminine juga dulu waktu kecil trus bermain dengan lingkungan yang Bukan bermain dengan laki – laki tapi bermain lebih nyaman bermain dengan perempuan.

Zefri: Oh.. Okay berarti memang secara ee apa Namanya lingkungan waktu kecil itu kebanyakan interaksinya dengan perempuan yaaa

Narasumber: Betul...

Zefri : tapi kalau boleh saya tanya juga nih dok, waktu doketr kecil ini maaf kalua misalnya saya agak membahas mengenai keluarga, Apakah dokter berasal dari keluarga yang utuh kah, gitu yaa kan, atau memang yaa dok, mungkin kakaknya perempuan atau adiknya perempuan,

dokter laki – laki sendiri atau karna saya juga punya temen nih dia juga dokter dan dia juga homoseksual memang dia divorced waktu umur 4 tahun gitu yaakan nah mungkin bisa dokter certain, apa ada, ada background itu atau yang dokter bilang pergaulan aja gitu.

Narasumber : Okay hmmm sebenarnya sama mungkin yaa temennya mas jef, saya juga dari keluarga divorced.

Zefri : ohh kay...

Narasumber : Dan bukan ... Apa ? ada anak perempuan laki perempuan atau perempuan semua trus saya laki sendiri tidak juga malah saya di keluarga

Zefri : Keluarga inti ?

Narasumber : yaah keluarga inti, kakak saya cowo, saya bungsu. Anak kedua dari ibu saya juga cowo jadi semua sebenarnya cowo cuman saya anak terakhir bungsu. Mungkin yaa mungkin orang tua saya juga menginginkan anak perempuan mungkin,

Zefri : ohh okay, nah tadi di bilang divorced boleh saya tahu dok, di umur berapa ??

Narasumber : kalau gak salah di 3 tahun...

Zefri : oh di 3 tahun yaa ... yayaya di 3 tahun okay berarti backgroundnya kalau saya bisa bilang dokter memang kehilangan figur....

Narasumber : seorang ayah.

Zefri : Seorang ayah okay, walaupun sebenarnya hmmm apa Namanya tadi ? Statement saya di awal agak salah yaa karena ternyata dokter adik kakaknya juga semua laki – laki gitu yaa

Narasumber : Betul..

Zefri : kalau dokter beranggapannya mungkin diharapkan anak terakhirnya perempuan eh gak taunya yang lahir laki – laki juga.

Narasumber : Mungkin yaa

Zefri : oh mungkin .. okay hehehe ... Okay nah tadi dokter bilang tuh dokter juga feminin gitu yaakan berarti kan yaa umur – umur.

Narasumber : itu dikala saya kecil yaa feminin yaa, kalau sekarang tuh tidak maksudnya saya masih bisa mengontrol ke femininan saya, dulu mah mung... yaa mungkin terlihatnya feminin kali yaa

Zefri : Okay... nah ini saya mau tanya dulu, pasti dokter sekarang punya pacar?? Maaf.

Narasumber : Duh haha gimana jawabnya yaa.....Kosong masih kosong.

Zefri : Oh masih, gak ada, tapi pernah pacar??

Narasumber : Pernah

Zefri : Dengan laki-laki ??

Narasumber : Iyaa dong

Zefri : Okay waktu pacaran sama laki-laki, itukan perannya dokter menjadi laki-lakinya atau menjadi perempuannya ?

Narasumber : Menjadi kedua duanya

Zefri : Oh... Tergantung emm

Narasumber : Iyaa tergantung lawan tapi lebih dominan ke perempuan sih.

Zefri : Oh lebih dominan ke perempuan ... Nah awal mulanya gimana dok, pada akhirnya kaya saya lebih dominan menjadi peran perempuan Ketika berhubungan ?

Narasumber : Yaa itu mungkin karna dari figur kehilangan figur seorang ayah, saya butuh sesosok pria yang lebih dewasa mungkin yaa biar saya lebih nyaman di ayomi,

Zefri : Oh... Okay

Narasumber : ehh... Jadi mungkin arahnya kenapa saya memutuskan untuk ya lebih nyamannya sih saya jadi perempuannya, meskipun diawal saya bilang bisa keduanya, tapi saya lebih prefer menjadi perempuannya, karena ya itu tadi, kehilangan figure seorang ayah

Zefri : nah kalo dokter ni sendiri melihat, nah saya yakin di lingkungannya dokter, dokter tidak sendiri menjadi homoseksual yang bergaya feminine. Nah menurut dokter secara generalisasi aja pendapat dokter mengenai dokter yang homoseksual, semisalnya dokter bukan dokter dan dokter ngeliat ada dokter lain tu homoseksual nah pendapatnya itu gimana dok

Narasumber : kalua dari sudut pandang saya untuk melihat dokter yang homoseksual kayaknya si untuk jaman sekarang hal yang biasa selama mungkin dokter itu profesional sebagai dokter di keahlian dia sendiri, jadi menurut sudut pandang saya kayaknya ngga masalah

Zefri : Nah waktu pertama kali ni gitu yakan dokter kan tadisempet bilang “convince” pengakuan, gimana sih dok pertama kali mengungkapkan kepada orang terdekat mungkin keluarga atau teman atau sahabat, kalo dokter homoseksual dan siapa orangnya dan siapa orangnya, maksudnya apakah keluarga dulu yang tau atau temen dulu atau gimana

Narasumber : Saya sih lebih nyaman ke orang-orang sekitar, teman. Lebih ke teman. Untuk keluarga mungkin lebih ke feeling nya mereka masing-masing mungkin ya, tetapi untuk pengakuan ke keluarga untuk saat ini, sampai detik ini saya belum ada, tapi untuk pertama kali saya mengungkapkan saya homoseksual itu ya ke teman di sekitar saya

Zefri : Oh temen dekat, nah itu bisa diceritain dok gimana waktu itu ceritanya, prosesnya lah

Narasumber : Prosesnya awalnya yaa ada rasa ketakutan dalam artian karena pada jaman itu kan homoseksual atau gay itu tabu, jadi tu ada rasa takut untuk dijauhi dan dikucilkan oleh masyarakat lah, jadi saya langsung cerita pada saat itu, perempuan dan reaksi sahabat saya itu menangis, karena ya mungkin dia juga shock aja kali, temennya kayak ngga nyangka belok, dan setelah pengakuan itu akhirnya menemukanlah temen yang satu frekuensi, (zefri : maksudnya homoseksual juga) dan disitulah mulai menjadi diri sendiri aja, tidak canggung, orang mau bilang apa tentang saya silahkan selama saya tidak merugikan mereka si fine aja, kalo untuk keluarga sampai detik ini pun tidak ada pengakuan itu

Zefri : tapi mungkin, tadi yang dokter bilang gitu saya sempet denger, dokter sempet mengatakan mungkin mereka juga udah feeling atau udah menyadari Cuma ya udah aja belum ada pegekuan terbuka kalo saya seorang homoseksual nib u atau kaka tau dek gitu ya, nah kalo pada saat awal itu ya tadi dokter bilang mengakui ke temen2 dan sahabat? Itu berapa orang dok kalo dokter ingat2 lagi

Narasumber : Kalo pengakuan untuk secara resminya si ke sahabat satu orang sih, karena itu yang tadi dibilang saat itu gay adalah tabu jadi satu orang, setelah berapa dua atau satu taun dari situ mene mukan teman yang satu frekuensi, dari situ mulai menjadi diri sendiri tanpa ada pengakuan lagi.

Zefri : ya udah jadi ngga usah ngaku tapi pas ditanya, terus ngga malu mengakui

NS: dan orang pun akan tau dengan gaya tadi, body language tadi

Zefri: nah td kan dokter membahas body language nih dokter udah kasi tau setaun atau dua taun ada body language yang terjadi yang terjadi, boleh diceritain ngga si body language nya atau aspek penampilannya seperti apa dok gitu?

NS : sebenarnya kalo dari perubahan nya sendiri, kalo misalnya dari aspek2 itu sendiri sih sebenarnya lebih rapi, lebih resik lebih memikirkan penampilan diri sendiri yang gimana ya maksudnya, perempuan ingin terlihat oleh orang itu rapi cantik Cuma porsinya ada dilaki2 aja gitu

Zefri : jadi ngga yang, misalnya baju ngga gombong gitu

NS ; naah lebih ke slim fit, karena menonjolkan bentuk tubuh karena ya didunia Pelangi itu disebutnya dunia Pelangi

Zefri : jadi saya ngga bilang dunia homoseksualya, dunia Pelangi

Ns ; itu lebih halus sebutan dunia pelang, lebih ke menonjolkan dada atau otot otot, apalagi tempat gym itu merupakan salah satu tempat berkumpul kaum Pelangi

Zefri : oh berarti dokter ngegym ni

Ns ; ya

Zefri : Tadi kan dokter bilang dengan penampilan pake baju slim fit, kalo warna gitu ada ngga sih dok?

Ns : Warna ngga terlalu si (zefri kan dulu kaya pink) atau bunga2 enggak sih, tapi da beberapa yang berani yang lebih menonjolkan warna seperti itu bukan Cuma bentuk tubuh karena untuk dunia Pelangi itu mereka tu kebiasaan yang lainnya semua sama sepertri orang normal biasanya, Cuma karena beda karena sex orientasinya aja yg beda, Cuma ada beberapa kaum Pelangi itu menonjolkan seperti yang tadi mas bilang yaw arna pink atau baju bunga-bunga atau memang yang mencerminkan bahwa dia gay dan feminin, tapi kalo saya lebih ke body language aja,

Zef : nah body languagenya kayak apa

Ns : mungkin tangan melengking atau kayak pergerakan tangan seperti menari mungkin ya lebih tepatnya, tapi paham lah maksudnya agak kemayu, mungkin dari mimic muka yang expressive

Zef : Nah dok berarti kan tadi dokter bilang dokter belum punya pasangan nih gitu yakan, dulu tapi pernah punya pasangan kan (Ns: betul) nah kalo boleh saya tau mantannya berapa dok

Ns : aduh, harus banget ya ada pertanyaan ini ya?

Zef ; soalnya nanti menyambung ke pertanyaan berikutnya

Ns : 6 banyak yaa

Zef : ok dokter punya 6 mantan, nah dulu terakhir pacarana atau mantanan berapa taun yang lalu

Ns : kayaknya 2 taun yang lalu

Zef : Nah waktu 2 taun yang lalu itu, proses menemukan pasangan tu seperti apa dok

Ns : Proses mungkin gini, balik dulu ke mantan saya yang pertama, umur sekitar umur 23 pas di kampus pas lulus mau koas kalo ngga salah dulu itu begitu ya, Cuma dulu itu beda dengan saat ini, karena saat ini aplikasi lebih banyak

Zef : aplikasi apa tu maaf

Ns : aplikasi dunia Pelangi sekarang tu banyak banget,

Zef : ohh kayak dating apps yaa,

Ns : yes,

Zef ; tapi da khusus buat dunia Pelangi itu seperti apa, itu apa Namanya,

Ns : Grindr, tinder, hornet, walla banyak terus ada yang suka gendut gendut yang chubby chubby nama aplikasinya growl, (zef jadi ada spesifikasinya) ada ada grindr lebih general aja zef : maksudnya semua bentuk tu ada, mau frminin mau maskuin semua bentuk tu ada disitu.

Zef : proses nya gimana tu dok waktu, saya ngga tau ni dokter mau cerita boleh yang mantan pertama atau mantan terakhir proses menemukan pasangan itu seperti apa

Ns : ok kalo untuk yang pertama si itu, karena memang kita masi satu kampus, jadi hanya sekedar kode2 dari ya mata

Zef : pertama kali kenalan gitu, terus direspon sama pasangannya (ns: direspon dengan baik)

Ns : sampe akhirnya jadian dan sampe putus, itu beda banget sama mantan terakhir, karena mantan terakhir memang dapetnya dari dating apps itu karena dating apps itu juga “elo mau cari yang gimana pun disitu gampang” karena ada foto, ada profilnya dia (ada bionya juga)

Zef : berarti disitu ditulistuh apa posisinya perempuan (rolenya) oh rolenya, nah kalo role itu ada apa aja dok

Ns : dulu mah masi ada 2, top, bottom, top laki2nya bottom perempuannya seiringnya waktu berjalan nambah lagi versatile, itu dia bisa lebih kedua duanya jadi dia gimana lawan, kalo lawannya mungkin Top, mungkin dia akan jadi bootom atau sebaliknya, sekarang lagi ada lagi side, dia tidak di top, dia tidak di bottom tapi dia lebih ke nyaman aja, dia tidak ada pelabelannya yang penting itu nyaman kasih sayang ya dapet lah

Zef : nah ini kita lanjut pertanyaan berikut ya dok, prilaku dokter didunia kerja, apakah prilaku dokter yang sekarang atau awal-awal dokter tu secara gambling, dokter tu kasi tau ngga kalo dokter tu homoseksual atau kaya yang tadi dokter bilang karena saya bergaya feminine terus Ketika orang tanya ya saya jawab, saya juga tidak menutupi jati diri atau gimana dok

Ns : saya sih lebih ke tidak memberi tau jatidiri saya kepada pasien2 saya ya gitu, mereka pun kayaknya dengan cara penampilan saya pun mereka udah tau kali ya

Zef : tapi misalnya kalo ada yang nanya, kalo tad ikan dokter bilang ya udah dengan penampilan pasti lo juga bisa nilai, tapi kalo misalnya tiba-tiba nih kaya temen baru tiba-tiba dia nanya, eh dok, dokter tu penampilannya aja yang metroseksual atau ternyata eee, gay ngga sih atau Pelangi ngga sih maaf

Ns : kalo untuk yang ada pertanyaan2 seperti itu saya si ngga menanggapinya dengan terlalu serius ya, becanda2an ajalah kaya “tertawa” mungkin apa ya saya biasanya sejauh ini pasien tidak ada yang bertanya sampe sjauh itu

Zef : nah kalo rekan kerja?

Ns : Rekan kerja ya paling Cuma di iyain aja, toh juga kadang ah udahlah, jadi saya tu tidak eee aapa ya namanya tu tidak mnutup, yau dah begini aja, Cuma kalo ada pertanyaan it utu kadang sejauh ini ngga ada, ya maksudnya tidak mengumbar bahwa sory im gay, tapi kalo misalnya ada “ dok sebenarnya dokter Pelangi ngga si, kadang saya hahaha “tertawa” yagitulah iya sambal kayak gimana si kayak jawaban tidak tapi digantungin aja tapi dari badan juga terlihat kan jawaban tidak apa si Namanya, ya dibikin bias tapi sebenarnya orang juga udah tau pasti iya

Zef : berikutnya adalah ada ngga sih perbedaan gaya keseharian dokter dengan rekan kerja yakan, yang satu jenis maksudnya sama2 laki2 tapi orientasinya berbeda, dokter Pelangi mereka heteroseksual gitu,

Ns : Ada pasti, mereka yang hetero tu lebih2 penampilannya tu cuek aja ya gitu kan ada beberapa yang rapi, tapi tidak sedetail orang yang Pelangi itu, karenakan orang Pelangi itu kan detail banget ya, atau ada tas yang memang sering digunakan untuk perempuan atau unisex lah

Zef : kaya apa tu dok. Misalnya,

Ns ;kalo hetero tu ransel, kalo kitakan lebih ke mungkin yang slempang atau yang totebag

Zef : oh itu udah bisa mencirikan dari situ ya?

Ns : Bisa

Zef : ya kalo dokter si mungkin jas nya putih aja yakan ngga mungkin tiba2 warna warni

Ns : dalemannya kemeja

Zef : kalo tadikan dari rekan kerja tuh, pernah ngga sih dapet perlakuan tidak menyenangkan, either dari teman kerja dari atasan, atau dokter selama jadi dokter ada ngga si gara2 saya Pelangi saya mendapatkan perlakuan tidak menyenangkan

Ns : sejauh ini si ya pasti ada ya, tapi saya nangepinnya tidak terlalu serius ya, ya udah itu hanya candaan anak2 atau yang lain tapi kadang kalo mood saya lagi jelek mungkin akan kerasa kali ya, ih feminin banget mungkin kaya banci ataupun bencong gitu tapi kalo mood saya lagi bagus ya sudahlah paling saya ketawa aja

Zef : nah tapi dari ledekan tadi yad ok ya, ada ngga sih mempengaruhi karir gitu, oh karena dia Pelangi jadi dia harusnya dia naik posisi tapi karena dia Pelangi akhirnya orang baru yang naik, itu ada ngga?

Ns : ngga ada, jadi semua nya diliat dari skil aja, skilnya baik ya dia akan naik kalo misalnya jelek ya dia akan stay disitu, jadi memang profesional lah kalo dirumah sakit saya si kayaknya ngga ada ya, ngga tau kalo ditempat lain, saya juga tidak bisa mengeneralisi semuanya

Zef: berarti bisa saya simpulkan perlakuan tidak menyenangkannya sesimple mungkin becandaan, ledekan tapi ngga ada yang berhubungan dengan pekerjaan atau jabatan atau tidak boleh menangani pasien tertentu.

Zef : kalo dari pasien, pernah ada ngga si ah dokternya Pelangi saya ngga mau dirawat sama dia gitu

Ns : ada aja, kan terlihat ya, maksudnya dari respon diawal pasti kunjungan pertama dia akan, oh dokternya begini nih, mungkin untuk kunjungan berikutnya dia ngga aka nada gitu.

Zef : nah itu biasanya orang-orang yang kayak gimana dok?

Ns : biasanya si yang laki banget ya, yang bener2 pasiennya lakik banget atau ibu-ibu yang berkerudung sorry yang benar-benar agamis mungkin ya, itu agak, mungkin dia risih ataupun apaya balik lagi ke pasien nya masing-masing ya, Cuma sejauh ini kalo orang udah nyaman di kunjungan berikutnya dia akan datang lagi dateng lagiikan, apalagi kalo sudah dijadwalkan kunjungan berikutnya harus datang, tapi ada aja alasannya saya sih udah paham, dan saya juga jadi tidak buat jadi pikiran buat saya ohh ini kenapa ya, apa gara2 saya begini, saya balik lagi ke mereka sih gutu

Zef : tapia da ngga si dok kaya tadi yang laki-laki banget mungkin dia agak risih, terus sama yang ibu2 berhijab tadi dokter mention berarti agak religious lah ya saya simpulkan, ada ngga si yang justru suka ni ama dokter yang feminine ini

Ns : ada, malah nanti jadi, maaf ya biasanya kita jdi rumpi jadi masuk ke pergaulannya mereka

Zef : nah itu tu pasien2 yang kayak gimana?

Ns : pasien seperti ya cewe2, maksudnya yang ibu2 gaul lah ya gitu jadi tu kaya dok dok kadang jadi sampe gini curhat segalamacem jadi lebih saya juga jadinya ngga terlalu formil untuk menjelaskan ya udah seperti, karena dari dianya juga tidak merasa risih ya udah saya akan dibawa arusnya dia juga gitu, dan mungkin lebih mudah memberikan resep karena ceritanya lebih gamlang.

Zef ; kalo menurut dokter ni, tadi ada penerimaan penolakan. Nah menurut dokter gimana sih seharusnya orang2 sekitar dokter entah itu teman kerja, atasan pasien, keluarga itu berperilaku atau bersikap seperti apa kepada dokter menurut pandangan dokter sendiri, mulai dari keluarga dulu

Ns : Kalo dari keluarga sih saya sih pengennya terutama ibu sih ya, kalo bisa tuh ngobrol baik2 gitu, maksudnya jangan sampai nanti dia tidak nyaman jadinya berantem, ngga terima, saya tu pengen ngomong ya heart to heart biar juga paham, mengerti bahwa anaknya berbeda gitu kan

Zef : Nah tapi kalo sejauh ini memang keluarga notice aja, belum ada, belum come out lah ya istilahnya

Ns : belum belum tapi sudah realized lah karena diumur segini juga saya belum menikah, yang dibawa bukan temen perempuan, temen laki-laki terus jadi apa ya yaitu mungkin kalo dibilang saya sudah seatled lah ya, udah mapan pekerjaan bagus kok kenapa tidak ada pasangan yang di bawa, kenapa tidak ada arah menuju pernikahan

Zef : Nah kalo untuk temen harusnya bagaimana bersikap?

Ns : Kalo untuk temen mah sejauh ini sih fine-fine aja karna semuanya nerima, ya kalo pun tidak menerima pasti menjauh dari saya, kalo mereka menerima dia masi ada di sirkelnya saya gitu kan, yang pentingkan saya tidak merugikan mereka

Zef; Nah kalo teman kerja?

Ns : temen kerja sejauh ini semua professional ya, jadi ngga ada masalah, pokoknya semua sesuai porsinya pekerjaan aja kecuali diluar dari itu sudah jadi, makasudnya tidak ada yang gimana ya mencolok banget dia tidak nyaman atau gimana, semua professional aja

Zef; Kalo atasan?

NS : nah itu lebih saya kerja baik di RS tidak ada masalah segalamacam sih dia juga fine2 aja sih jadi dari rekan kerja, atasan tu sejauh ini tidak ada masalah

Zef : nah menurut dokter ni yang paling sulit menjadi seorang dokter yang sekarang tu apa

NS : paling sulit, ya ini, apa tu ya ngga bisa,...(berfikir) saya tetep ya saya juga sebagai dokter meskipun saya gay, saya tidak bisa yang cuwawaan ataupun gimana, kecuali kalo pasien saya sudah nyaman sih saya akan menjadi diri saya sendiri tanpa ada dinding Batasan, tapi kalo untuk orang baru saya tetap berusaha untuk tidak feminin banget lah gitu, meskipun agak nalurnya terlihat lah ya tapi saya tidak terlalu benar2 mengungkapkan

Zef : berarti tetep harus ada, apa tuh dok kalo kita bilang, kredibilitas menjadi seorang dokter laki-laki, nah kalo menyikapi keadaan dokter yang sekarang gimana?

Ns: menyikapinya ya tidak terlalu diambil pusing,

Zef; mungkin kalo dari cerita dokter udah hamper satu jam kita ngobrol ngga ada intimidating, ya maksudnya kalo dari pasien ngga mau dating lagi ya udah, dari temen kerja paling tadi dokter bilang Cuma kalo lagi moodnya ngga enak ya mungkin menghindar aja, kalo enak jadi becandaan gitu ya, jadi menyikapi pertanyaan dokter yang sekarang si dokter enjoy

Ns: betul enjoy, menjadi diri sendiri aja tanpa ada beban ohh saya ini say aitu tidak, ya udah cuna saya tetep professional sebagai seorang dokter, saya juga tidak berlebihan sebagai didunia peangi ini misalnya saya gay tapi saya tidak mengumbar ataupun gimana, sewajarnya saya bersikap

Zef : nah mungkin ada yang mau dokter sampaikan terkait apapunlah dengan kondisi dokter saat ini pada lingkungan dokter

Ns; untuk disampaikan ke lingkungan sekitar sihh, (berfikir) tetap menerima keadaan orang-orang sidunia Pelangi ini sih, tanpa maksudnya gini bukan hanya dibidang kedokteran saja dibidang-bidang yang lain pun itu pasti ada, Cuma yaitu cara menyikapi mereka jangan terlalu apaya maksudnya memandang sebelah mata, imagenya udah jelek duluan padahalkan kalo mislanya diliat dari kayak saya sebagai dokter, kan saya harus juga apa ya tetap bisa berprestasi, jangan samppai menilai dia begitu dia dunia Pelangi jelek atau segalanya

Zef : intinya gini yad ok lebih banyak terima aja tapi selama tidak merugikan orang lain, itu yang saya tangkap dari statement dokter berkali-kali untuk sore hari ini

Ns : iya

Zef : oke dok terima kasih nanti kalo misalnya saya masih ada kekurangan data saya boleh, mungkin saya Wa an aja kali yad ok ya

Ns: boleh2 jangan sungkan, saya juga terbuka si maksudnya untuk membantu.

Zef : terima kasih dokter, sukses kerjaannya .

Transkrip Wawancara Informan Dua

Nama : Informan Dua (37 tahun)

Pendidikan : S1

Domisili : Dago, Bandung

Waktu wawancara : 30 September 2022

1. Bagaimana mulanya Anda mengetahui diri anda Homoseksual?

Saya menyadari saya mulai tertarik dengan laki-laki ketika masuk ke bangku SMA, awalnya agak bingung juga mengapa tertarik kepada sejenis, lalu saya mencoba mencari tau dengan berpacaran dengan perempuan, tetapi tidak bertahan lama hanya 3 bulan. Lalu saya mencoba mengetahui jati diri saya, karna saat itu dunia internet masih sangat langka jadi saya mencari tau melalui majalah2 yang ada, dan saya tertarik membaca majalah menshealth karena banyak menampilkan pria2 berbadan tegap dan tanpa baju, mungkin dari situ saya menyadari saya tertarik dengan pria.

2. Darimana mulanya anda memilih peran perempuan ketika anda yakin anda seorang homoseksual

Awalnya ketika mulai kuliah, karna saya kuliah di Bandung jadi jauh dari keluarga, karena kelurga saya semuanya tinggal di Jakarta, jadi saya memiliki kebebasan tidak ada yang mengatur, dari situ saya mulai mengexplore diri saya. Saat itu saya menggunakan media MiRc dalam mencari orang yang seperti saya (gay) karena pada tahun 2002 sangat terbatas tempat atau media yang menjadi pertemuan kaum seperti saya, pada saat itu saya bertemu dengan kenalan di media chating tersebut dan mulai dekat. Saat itu saya tidak mengetahui posisi (role) jadi saya tidak begitu mempermasalahkannya, hanya saja pria yang saya dekati sudah lebih dewasa dari saya dan posisinya saat itu sebagai peran laki-laki (top) jadi saya hanya mencoba menjalani saja, dan kelaamaan saya menjadi nyaman, jadi bisa dikatakan saya awalnya tidak memilih peran peremuan diawal melainkan menjalaninya dan akhirnya nyaman dengan peran tersebut.

3. Bagaimana pendapat anda mengenai dokter yang memilih menjadi homoseksual.

Pendapat saya mengenai dokter yang homoseksual, dari pendapat pribadi saya lebih tidak peduli karena itu pilihan diri masing-masing selama tidak merugikan orang lain dan bisa responsible dengan pekerjaannya sebagai dokter sih bisa saya katakana fine-fine saja, hanya jika dilihat dari sisi kedokteran pasti ada pemikiran seharusnya dokter ya seperti orang kebanyakan, kalo lelaki ya harus hetero. Hehe

4. Bagaimana anda Pertama kali mengungkapkan hal tersebut kepada orang terdekat anda (keluarga, teman dll)

Pertama kali saya mengungkapkannya kepada teman satu kelas di angkatan ketika kuliah, pada saat itu kalo saya tidak salah bulan ke-4 saya berkuliah dan dia perempuan, saya akhirnya mengungkapkan karena pada saat itu saya melihat gelagat perempuan tersebut berusaha mendekati saya, dia cantik tapi kok saya dingin saja (mungkin itu yang ada difikiran dia) dan akhirnya dia memberanikan diri bertanya kepada saya, waktu itu saya di ajak kerumahnya dan disitu saya mengungkapkan jati diri saya, dan dia menerima karena dia mungkin sudah mengira, jadi tidak terkejut. Mulai saat itu kami menjadi sahabat yang sangat dekat hingga saat ini, bahkan pada saat itu teman2 sekelas beranggapan kami berpacaran hehe)

Kalo untuk keluarga, saya hanya mengungkapkan ke pada adik saya, karna kami memang dekat, adik saya seorang perempuan dan ada perbedaan 7 tahun umur kami berdua, mengapa saya berani menyampaikan ke dia karena dia juga memiliki sahabat seorang gay, jadi pada saat itu saya berfikir kalo saya ceritakan mengenai diri saya yang juga gay dia akan lebih menerima.

5. Bagaimana tanggapan masing-masing dari Mereka?

Tanggapan mereka, seperti yang saya jelaskan diatas cenderung menerima, walaupun pada awalnya agak berat menerima karena mereka beranggapan kehidupan yang saya jalani nyaris sempurna, dan kenapa harus menjadi seorang homoseksual, Cuma setelah kami banyak bercerita akhirnya mereka menerima dan malah dari kejadian tersebut kami semakin dekat satu sama lain, Karena tidak ada yang disembunyikan

6. Apakah ada perubahan dari aspek penampilan setelah anda memberi tahu anda homoseksual kepada Lingkungan anda (rumah sakit) tempat anda bekerja?

Sebenarnya penampilan yang drastis tidak ada, hanya saja jika saja saya melihat foto 2 waktu saya sebelum memberitau dan setelah memberi tau memang ada perubahan penampilan, misalnya saya lebih memperhatikan penampilan tubuh, baik wajah, kulit hingga gaya berbusana, menggunakan warna yang lebih matching dan memang lama kelamaan sisi maskulinitas saya berkurang tanpa disadari, karena tadinya saya suka menggunakan tas ransel, tetapi karena melalui media sosial banyak pria gay lebih sering menggunakan tas slempang atau bahkan clutch saya melihatnya keren dan mencobanya dan banyak orang sekitar juga mengatakan bahwa mereka menyukainya jadi saya mempertahankan gaya yang lebih metroseksual mungkin ya.

7. Apakah anda memiliki pasangan saat ini?

Kebetulan saat ini saya memiliki pasangan, dan sudah bersama hampir 6 tahun,

8. Bagaimana proses anda dalam menemukan pasangan?

Proses menemukan pasangan sangat berbeda dari jaman waktu kuliah dan saat ini atau pasangan saya terakhir, jika pada pasangan pertama seperti yang saya sudah sampaikan diatas, saya menggunakan media chatting MIRC, kami bertemu di chatting dan hanya bertukar foto, pada saat itu kami berdua merasa klik secara outlook dan memutuskan untuk bertemu atau istilah dulu adalah kopi darat, dari situ kami mengenal satu sama lain dari pertemuan pertama setelah bercerita banyak hal mulai dari latar belakang pendidikan, hobi dan sebagainya kami merasa klik dan memutuskan untuk dekat hingga menjalin hubungan menjadi pacar. Berbeda dengan pacar saya yang sekarang, kami bertemu di aplikasi yang disebut tinder, memang tidak spesifikasi untuk kaum gay, tetapi kita bisa filter hanya untuk penyuka sejenis saja, setelah match dan melakukan chat perkenalan melalui aplikasi tersebut kami memutuskan untuk bertukar nomer telepon dari situ kami mengenal satu sama lain dan akhirnya menjalin hubungan serius hingga saat ini.

9. Apakah anda sudah mengatakan peran anda Sebagai perempuan kepada pasangan anda sebelum bertemu.

Untuk yang pertama saya tidak mengatakan peran sebagai perempuan, karena saat itu masih mencoba mencari jati diri, menurut saya karena saya bertemu dengan pacar pertama saya pada saat itu dia memang sudah menentukan posisi sebagai laki-lakinya jadi saya hanya mengikuti menjadi peran perempuan. Dikarenakan nyaman hingga pada akhirnya ya saya menyadari jika saya memilih menjadi peran perempuan. Tapi pada hubungan terakhir saya memang sudah menuliskan di bio saya pada aplikasi tersebut bahwa saya menjalani peran perempuan ketika berhubungan, jadi secara otomatis yang akan menyapa atau mendekati saya di aplikasi tersebut adalah yang berperan sebagai laki-lakinya.

10. Bagaimana menurut anda dokter yang homoseksual dan bergaya feminis.

Menurut saya tidak ada masalah jika dokter tersebut bergaya feminine, hanya saja jangan berlebihan karena pasti ada pengaruhnya bagi dunia pekerjaan atau orang-orang sekitar jika berpenampilan terlalu feminis.

11. Bagaimana perilaku anda dilingkungan kerja anda, apakah dilingkungan kerja anda memberitahu jika anda seorang homoseksual.

Prilaku saya pada lingkungan kerja, saya tidak terang-terangan memberi tau jika saya seorang homoseksual, tetapi beberapa teman kerja yang sudah dekat atau mengenal saya sudah dapat menyimpulkan bahwa saya penyuka sejenis, dikarenakan gaya pakaian saya, grooming maupun warna2 yang saya pakai mencirikan hal tersebut, semisal saya lebih suka menggunakan celana skinny atau kemeja slim fit dan jas dokter slimfit, serta warna2 yang cenderung lebih banyak dipakai wanita seperti tosca, atau beidge bahkan soft pink.

12. Apakadah ada perbedaan dalam gaya keseharian anda dengan rekan kerja anda sesama jenis tetapi berbeda orientasi seksual?

Seperti yang saya jelaskan sebelum nya, sudah tentu pasti ada, karena jika dia memang lelaki sejati pasti cenderung menghindari baju yang terlalu ketat atau pilihan warna yang cenderung gelap seperti Biru tua, hitam atau coklat. Dan untuk perawatan tubuh tidak seperti saya yang rajin ke tempat kebugaran, perawatan kulit seperti lulur dan perawatan kulit wajah seperti facial atau peeling.

13. Apakah anda mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan dari rekan kerja atau atasan ada.

Jika perlakuan tidak menyenangkan mungkin tidak ya, hanya saja memang membutuhkan waktu bagi mereka untuk bisa menerima saya atau dekat dengan saya, mungkin ada perasaan canggung atau aneh jika dekat dengan saya, tetapi seiring berjalannya waktu mungkin karena adanya pekerjaan yang kami lakukan bersama dan dari kapabilitas saya dalam bekerja juga mampu membantu mereka, lambat laun mereka menjadi akrab dan saya semakin diterima baik sesama rekan kerja maupun atasan.

14. Tolong ceritakan bagaimana pasien anda memandang diri anda, apakah ada yang berbeda?

Untuk pasien memang ada beberapa perlakuan yang saya dapatkan, semisal pada saat menjadi dokter jaga di RS, ada beberapa pasien yang meminta tidak ditangani saya ketika melakukan pengecekan untuk dokter jaga, beliau mengatakan kepada suster untuk diperiksa dokter lain, biasanya memang anak laki2 berusia antara 20-30an. Ya selama pasien tersebut mau menunggu untuk pemeriksaan dokter berikutnya, ya silahkan saja. Selain itu sebaliknya pula, terkadang ada pasien2 perempuan yang meminta di rawat atau diperiksa oleh saya karena merasa nyaman dengan dokter yang gay/feminine jadi mereka tidak canggung untuk diperiksa, atau lebih detail dalam menceritakan gejala yang dirasakan.

15. Apakah anda mendapat perlakuan tidak menyenangkan dari pasien2 anda.

Untuk jawaban ini sudah saya wakili menjawab pertanyaan diatas. Tidak ada yg tidak menyenangkan hanya saja mereka akan menolak diperiksa atau dirawat oleh saya.

16. Bagaimana seharusnya orang sekitar anda (keluarga, temen, teman kerja, atasan anda seharusnya berprilaku terhadap diri anda

Prilaku orang orang sekitar terhadap saya semisal keluarga mungkin bisa lebih menerima, apalagi untuk ayah dan ibu, jika saat ini memang mereka cenderung menerima keadaan saya dan mereka sudah tau bahwa saya penyuka sejenis, hanya saja ketika ada pertemuan keluarga besar ada selentingan omongan yang masih diutarakan mengenai keinginan mereka untuk menikah dan memiliki keturunan.

Untuk teman, saya rasa tidak ada masalah ya bagaimana mereka bersikap, karna pada dasarnya kita kan bisa memilih teman, jika tidak nyaman berteman dengan saya ya silahkan tidak berteman, begitu juga sebaliknya.

Kalau untuk rekan kerja dan atasan saya rasa bersikap professional saja adalah pilihan terbaik dalam menyikapinya

17. Menurut anda apa yang paling sulit dilakukan menjadi diri anda

Yang paling sulit menurut saya menjadi diri saya adalah, berusaha untuk tetap professional dalam menjalani profesi saya, karena saya sangat menyadari tidk semua kalangan mampu menerima kekurangan diri saya menjadi seorang pecinta sejenis, apalagi profesi saya seorang dokter yang image nya harus sempurna dimata semua orang, dan terkadang ada rasa takut ketika saya terlalu menonjolkan kepribadian saya yang sebenarnya, jadi ya melihat situasi sangat penting bagi saya dalam bersikap, apakah orang atau pasien tersebut akan fine saja ketika mengetahui dokter yang merawatnya seorang homoseksual, atau malah sebaliknya.

18. Bagaimana anda menyikapi keadaan anda sekarang?

Sama seperti jawaban diatas, saya berusaha menyikapinya se professional mungkin, tetapi saya juga tidak ingin saya diliputi perasaan bersalah karena saya berbeda dengan dokter-dokter lainnya, ya kalo ditanya bagaimana menyikapinya mungkin saya akan akan kembali ke pernyataan awal saya, melihat situasi dan kondisi sebelum saya bertindak atau membuka jati diri saya yang sebenarnya.

19. Apa pesan yang akan anda sampaikan kepada lingkungan sekitar anda terkait presentasi diri anda saat ini?

Saya hanya bisa mengungkapkan untuk menghargai semua manusia, tidak ada manusia yang sempurna, tidak menghakimi atau menyimpulkan diawal adalah pilihan yang sangat bijak dalam hal apapun. Melihat orang dari kelebihanannya bukan justru melihat melalui sudut pandang kekurangan orang tersebut. Demikian yang bisa saya sampaikan melalui pertanyaan ini semoga dapat bermanfaat

Semoga berhasil dengan thesis nya ya Zef. Salam

BUKU BIMBINGAN

PEDOMAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR DAN TATA TERTIB PELAKSANAAN SIDANG TUGAS AKHIR

NAMA PEMBIMBING	: Dr. Benedictus A Simangunsong, : S.I.P., M.Si
NAMA KOPEMBIMBING	:
NAMA MAHASISWA	: Zefri
N P M	: 01689210003
PROGRAM STUDI	: Magister Ilmu Komunikasi



Program Pascasarjana
Universitas Pelita Harapan

Presentasi Diri Dokter Pria Bergaya Feminim

Judul Tugas Akhir :

No.	Hari/Tgl.	Topik Bahasan	Progres	Tanda Tangan	
				Dosen	Mahasiswa
1.	Sabtu 11/06/22	Penjelasan mengenai Bab1	Proses bab 1	<i>Dened</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Kamis, 21/07/22	Revisi Bab 1 Submit Bab 2 dan 3	Kirim Bab 1	<i>Dened</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Senin, 01/08/22	Submit Revisi Bab 1 dan Feedback Bab 2 dan 3	Revisi Bab 2-3	<i>Dened</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Rabu 31/08/22	Submit Revisi Bab 1-3 dan Guidance Wawancara	Persiapan proses wawancara	<i>Dened</i>	<i>[Signature]</i>

Catatan : MINIMAL BIMBINGAN TERSTRUKTUR 10 KALI
Laporan Bimbingan dikembalikan ke Sekretariat PPS-UPH bersama persyaratan Sidang Tugas Akhir

6

No.	Hari/Tgl.	Topik Bahasan	Progres	Tanda Tangan	
				Dosen	Mahasiswa
5	Senin 12/09/22	Feedback Guidance wawancara	Maju untuk wawancara	<i>Dened</i>	<i>[Signature]</i>
6.	Rabu 17/09/22	Penjelasan Wawancara dan Bab IV	Transkrip Wawancara	<i>Dened</i>	<i>[Signature]</i>
7.	Selasa 27/09/22	Bab 4 Min 21rb Kata 15% turnitin	Proses Menyelesaikan Bab 4-5	<i>Dened</i>	<i>[Signature]</i>
8.	Minggu 7/10/22	Submit Bab 4 Submit Turnitin	Review Bab 4-5	<i>Dened</i>	<i>[Signature]</i>
9	Senin 8/10/22	Resubmit turnitin 2	Revisi Kutipan	<i>Dened</i>	<i>[Signature]</i>
10.	Kamis 8/10/22	Review Bab IV dan V	Fokus penulisan	<i>Dened</i>	<i>[Signature]</i>

Catatan : MINIMAL BIMBINGAN TERSTRUKTUR 10 KALI
Laporan Bimbingan dikembalikan ke Sekretariat PPS-UPH bersama persyaratan Sidang Tugas Akhir

7

No.	Hari/Tgl.	Topik Bahasan	Progres	Tanda Tangan	
				Dosen	Mahasiswa
11.	Sabtu 15/10/22	Final review Bab 1-V	Maju untuk sidang	<i>Dened</i>	<i>[Signature]</i>

Catatan : MINIMAL BIMBINGAN TERSTRUKTUR 10 KALI
Laporan Bimbingan dikembalikan ke Sekretariat PPS-UPH bersama persyaratan Sidang Tugas Akhir

8

No.	Hari/Tgl.	Topik Bahasan	Progres	Tanda Tangan	
				Dosen	Mahasiswa

Catatan : MINIMAL BIMBINGAN TERSTRUKTUR 10 KALI
Laporan Bimbingan dikembalikan ke Sekretariat PPS-UPH bersama persyaratan Sidang Tugas Akhir

9

TURNITIN

Tesis Zefri

ORIGINALITY REPORT

14%	14%	1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umg.ac.id Internet Source	12%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
4	www.dictio.id Internet Source	1%
5	repository.unisba.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On